

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan seni tari zapin memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Harapan Islamiyah 1 Medan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik menggunakan uji-t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok anak yang mengikuti pembelajaran dengan kegiatan tari zapin dan kelompok anak yang mengikuti pembelajaran tanpa perlakuan tersebut.

Anak-anak pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar, khususnya pada keterampilan gerak lokomotor seperti berlari, gallop, melompat, dan slide, serta memiliki koordinasi gerak tubuh yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak pada kelompok kontrol. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan motorik yang dikemukakan oleh Gallahue dan Ozmun (2012) serta konsep pengukuran kemampuan motorik kasar oleh Ulrich (2000), yang menegaskan bahwa perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak dipengaruhi oleh latihan yang dilakukan secara berulang, adanya bimbingan, serta motivasi yang diberikan selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu, kegiatan seni tari zapin dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

Guru disarankan untuk memanfaatkan kegiatan seni tari zapin maupun tari daerah lainnya sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang diterapkan secara berkelanjutan. Guru dapat menyesuaikan dan memodifikasi gerakan tari sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak, serta mengombinasikannya dengan iringan musik yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran.

2. **Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pembelajaran berbasis seni tari dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti ruang latihan yang aman dan nyaman, sarana musik pengiring, serta pengaturan jadwal kegiatan secara rutin. Selain itu, kegiatan seni tari dapat dikembangkan sebagai program unggulan sekolah dalam rangka melestarikan budaya daerah sekaligus menstimulasi perkembangan motorik anak usia dini.

3. **Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendukung perkembangan motorik anak dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas gerak di rumah. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan sederhana, seperti memutar musik, mengajak

anak bergerak bebas, maupun melibatkan anak dalam permainan fisik dan permainan tradisional yang sesuai dengan usia anak.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta waktu perlakuan yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai pengaruh kegiatan seni tari terhadap perkembangan motorik anak usia dini.